

ABSTRAK

Nuroniya. Karakteristik dan Makna Cerpen Benny Arnas pada Koran *Jawa Pos* Tahun 2011—2012. Sebuah Tesis yang Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Magister Humaniora pada Magister Kajian Sastra dan Budaya, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Airlangga, 2015.

Fenomena Benny Arnas sebagai pengarang dominan dengan satu-satunya cerpen sekul yang terbit selama 2011—2012 merupakan objek kajian yang paling mewakili konsistensi kepengarangan untuk dikaji lebih dalam. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan menemukan karakteristik cerpen Benny Arnas yang terbaca dalam karyanya yang terbit tahun 2011—2012 pada harian *Jawa Pos*, serta memaknai kembali cerpen Benny berdasarkan karakteristiknya.

Penelitian ini menggunakan teori karakterisasi fiksi Minderop (2005) yang terdiri dari lima tahap telaah yakni: langsung (*telling*), tidak langsung (*showing*), sudut pandang (*point of view*), arus kesadaran (*stream of consciousness*), dan gaya bahasa (*figurative language*). Teori ini disandingkan bersama teori lain seperti teori watak Maccoby (1988), roda emosi Plutchik (1980), teori motivasi Maslow (1970), serta kajian lokalitas untuk mendukung penemuan karakteristik cerpen.

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah studi pustaka dibantu dengan teknik catat untuk kemudian dilakukan analisa deskriptif untuk mencari keterkaitan antarunsur sehingga diperoleh simpulan makna cerpen Benny Arnas yang terkandung di dalamnya berdasarkan karakteristiknya.

Adapun karakteristik cerpen Benny yang terbaca dalam karyanya yang terbit tahun 2011—2012 adalah: nama tokoh julukan, penampilan fisik tokoh tidak detail, terdapat dominasi tokoh ibu, menggunakan latar Lubuklinggau, keluarga merupakan ruang problematis, jati diri tokoh tersirat, terdapat kosakata Lubuklinggau, tindakan tokoh bersifat umum, menggunakan gaya bahasa, sudut pandang “akuan” sertaan, dan arus kesadaran mengungkap perasaan tokoh.

Keberulangan unsur mengarahkan pada kesimpulan bahwa Benny berusaha menampilkan pola cerita melodrama melalui kisah cerita yang bersifat sentimental sebagai bagian lokalitas Lubuklinggau telah dianutnya secara membabi-buta sehingga menggeser lokalitasnya ke arah etnosentrisme melankolis yang menjadi tipe penceritaan yang secara tidak sadar telah dianutnya.

Kata Kunci: cerpen, *Jawa Pos*, karakteristik, Benny Arnas, Lubuklinggau.

DAFTAR TABEL

2.1 Jenis Watak Menurut Maccoby (1988)	32
2.2 Modifikasi Turunan Emosi Plutchik	37
4.1 Perintah Haji dalam Al-Quran	131
4.2 Perintah Menikah dalam Al-Quran	135
4.3 Kesamaan Unsur Cerpen Benny Arnas.....	231



DAFTAR DIAGRAM

2.1 Roda Emosi Plutcik (1980).....	36
2.2 Diagram Motivasi Maslow (1970).....	39



DAFTAR GAMBAR

4.1 Rusbang.....	156
4.2 Terindak	156
4.3 Kerimunting	157
4.4 Kain Lasem	159
4.5 Kanopi.....	199

